***KETIKA DOA SEPERTI BELUM TERJAWAB***



|  |
| --- |
| *Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu. (Markus 11: 24)* |

Mungkin kita pernah mengalami kekecewaan karena doa yang sepertinya tidak terjawab atau kita tidak mendapatkan jawaban doa yang kita inginkan.

Mungkin kita akan bertanya-tanya: Mengapa Tuhan tidak menjawab doa saya? Bukankah alkitab mengatakan bahwa Tuhan menjawab semua doa (Yoh 16: 24)? Alkitab juga mengajarkan: ‘Mintalah maka kamu akan diberi?’ (Matius 7: 7). Lalu, mengapa Tuhan tidak memberikannya? Apakah Tuhan tidak menepati janjiNya?

**YANG PERLU KITA INGAT!**

**Pertama**, Firman Tuhan tidak pernah gagal. Apa yang sudah Ia firmankan adalah janjiNya. Tuhan pasti menepati janjiNya.

*Demikianlah firmanKu yang keluar dari mulutKu: Ia tidak akan kembali kepadaKu dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Ku kehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruh kepadanya. (Yesaya 55: 11)*

**Kedua**, Tuhan tidak pernah berhenti mengasihi kita. KasihNya tidak pernah putus-sambung, tetapi selalu ‘sambung’. Tuhan tidak pernah berhenti mengasihi kita.

|  |
| --- |
| *Kasih tidak berkesudahan; nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap. (1 Korintus 13: 8)* |
|  |

**Ketiga**, Tuhan mampu melakukan yang lebih baik dari apa yang kita pikirkan. RancanganNya bukanlah rancangan kita yang sempit. Tuhan tahu yang terbaik untuk kita.

*Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita, (Efesus 3: 20)*

**Keempat**, Tuhan sudah menanggung semua dosa, kesengsaraan, penyakit, dan juga semua masalah kita di kayu salib. Semua sudah selesai di kayu salib.

*Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.*

*(Yesaya 53: 4-5)*

Jadi, masalahnya bukan Tuhan yang gagal memberi yang terbaik yang kita perlukan, tetapi kitalah yang gagal menyiapkan diri kita untuk menerima yang terbaik yang sudah Tuhan sediakan.

**Apa yang terjadi ketika kita berdoa?**

Ketika kita berdoa, Tuhan bergerak untuk segera memberikan jawaban atas doa kita. Melalui **Iman** kita mewujudnyatakan apa yang Tuhan sediakan (Ibrani 11: 11), walaupun kita belum melihatnya.

Tuhan memberikan kita iman untuk melihat dan menuntun kita pada rencana Tuhan yang terbaik untuk kita. Ilustrasi sederhananya adalah seperti gelombang radio. Gelombang ini hanya bisa kita dengar secara fisik ketika sudah dimodulasikan melalui alat penerima gelombang radio, sehingga frekuensinya bisa satu level dengan frekuensi yang mampu kita dengar.

Demikian pula dengan jawaban yang sudah Tuhan berikan kepada kita. Iman kitalah (yang sudah Tuhan anugerahkan) yang membuat jawaban Tuhan menjadi nyata dalam hidup kita sehingga bisa kita nikmati. Jadi, bukan berarti apa yang tidak kita lihat itu tidak ada.

Dari ilustrasi diatas kita bisa melihat bahwa ketika kita berada **di gelombang yang sama,** kita bisa menikmati audio yang dipancarkan. Demikian juga dengan berkomunikasi dengan Tuhan: kita perlu **ada di dalam Dia dan Dia ada di dalam kita**, sehingga kita bisa melihat, merasakan wujudnyata dari rencanaNya dan janjiNya yang pasti terbaik untuk kita.

**Lalu, bagaimana agar kita bisa mengalami jawaban Tuhan?**

1. **Pertama**, yang perlu kita lakukan adalah tetap **tinggal di dalam Dia**, agar FirmanNyapun tinggal di dalam kita (Yoh 15: 7). Ketika Firman Tuhan ada dalam kita, pasti apapun yang kita minta sesuai (satu frekuensi) dengan kehendak Tuhan yang indah dalam hidup kita, dan kita dimampukan untuk melihat wujud nyata dari pernyataan janjiNya dalam hidup kita. Apalagi jika kita berdoa untuk sesuatu yang memuliakan nama Tuhan. Untuk tinggal di dalam Dia, bangunlah hubungan dan komunikasi dengan Tuhan melalui ketekunan pembacaan firman Tuhan, ibadah dan juga dalam doa (*Roma 12: 12 - Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!)*
2. **Selanjutnya**, **aktifkan Iman** yang sudah Tuhan anugerahkan kepada kita. Ingatlah, Tuhan Yesus berkata, apapun yang kita minta dalam doa dan penuh percaya, pasti kita akan menerima (Matius 21: 22). Yakobus juga menekankan agar kita memintanya dengan iman dan tidak ragu (Yakobus 1: 6-8). Ketika kita berada di dalam DIA, maka yang kita mintapun akan sejalan dengan apa yang Tuhan inginkan untuk kita peroleh.
3. **Akhirnya**, nantikan pernyataan janji Tuhan dengan **rendah hati**, dengan mengingat bahwa yang Tuhan sediakan dan berikan pasti terbaik untuk kita, walaupun jawabanNya tidak seperti apa yang kita minta. Pasti jawaban Tuhan lebih baik dari apa yang kita minta. Jadi, biarlah **kehendak Tuhan yang terbaik jadi untuk kita**. *(Lukas 22: 42 - "Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi.")*

**PENUTUP**



Ketika doa kita sepertinya belu terjawab, ingat tiga hal berikut:

1. Firman Tuhan tidak pernah gagal
2. Kasih Tuhan tidak pernah berubah
3. Tuhan mampu melakukan yang terbaik untuk kita
4. Tuhan sudah menanggung semua permasalahan kita.

Dan, coba langkah berikut:

1. Pastikan kita tinggal di dalam Dia.
2. Aktifkan iman
3. Nantikan jawaban Tuhan dengan rendah hati.

Terima kasih.

Tuhan Yesus memberkati kita semua.